

MENJELAJAHI RAHASIA ALLAH TENTANG ALLAH
MENYEMBUHKAN PENYAKIT DENGAN
MEMAKAI WAKTU ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 Juli 2021

**MENJELAJAHI RAHASIA ALLAH TENTANG ALLAH MENYEMBUHKAN PENYAKIT
DENGAN MEMAKAI WAKTU ALLAH**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang Allah menyembuhkan penyakit dengan memakai waktu Allah dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang Allah menyembuhkan penyakit dengan memakai waktu Allah yang tertulis dalam ayat-ayat:

"Dan bacakanlah kepada mereka kisah Ibrahim. (Syu'araa' : 26: 69) "dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku, (Syu'araa' : 26: 80)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang Allah menyembuhkan penyakit dengan memakai waktu Allah, penulis menggunakan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah menyembuhkan penyakit melalui proses dengan memakai waktu Allah dilihat dari struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

WAKTU ALLAH TIDAK SAMA DENGAN WAKTU MANUSIA

Sekarang saatnya kita secara bersama-sama membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat:
"...dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

Nah, ternyata waktu yang berlaku dan dipakai oleh manusia adalah tidak sama dengan waktu yang

telah ditetapkan oleh Allah.

Mengapa waktu Allah tidak sama dengan waktu manusia?

Jawabannya adalah

Perhitungan waktu menurut Allah adalah **"...Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)**

Nah sekarang, terbongkarlah bahwa satu hari menurut Allah adalah 365000 hari menurut perhitungan manusia.

Atau dengan kata lain, untuk menyembuhkan penyakit yang menimpa manusia memerlukan proses dan waktu.

Jadi kalau seseorang sakit hari ini, maka kalau Allah menyatakan orang itu sembuh basok, artinya orang tersebut sembuh setelah 365000 hari.

Nah, disini artinya, kalau kita meminta kepada Allah untuk disembuhkan penyakit jangan meminta tergesa-gesa, seperti minta disembuhkan besok hari. Karena besok hari menurut perhitungan Allah, kita harus menunggu 365000 hari.

Jadi, kalau kita meminta kepada Allah untuk disembuhkan penyakit, maka mintalah "Ya Allah semoga penyakit kami ini disembuhkan kembali", jangan disebutkan waktunya. Waktunya diserahkan kepada Allah.

SEBAGAIMANA CONTOH YANG DILAKUKAN OLEH NABI IBRAHIM

Sekarang kita gali rahasia dibalik ayat: **"...kisah Ibrahim. (Syu'araa' : 26: 69) "dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku, (Syu'araa' : 26: 80) m**

Ternyata disini Nabi Ibrahim cukup dengan mengatakan **"...apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku, (Syu'araa' : 26: 80)**

Mengapa Nabi Ibrahim hanya cukup dengan mengatakan **"...aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku, (Syu'araa' : 26: 80) ?**

Jawabannya adalah

Karena waktu adalah kepunyaan Allah. Allah yang menentukan waktu. Kapan penyakit itu akan disembuhkan diserahkan kepada Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"...dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)**

Nah, ternyata waktu yang berlaku dan dipakai oleh manusia adalah tidak sama dengan waktu yang telah ditetapkan oleh Allah.

Mengapa waktu Allah tidak sama dengan waktu manusia?

Jawabannya adalah

Perhitungan waktu menurut Allah adalah **"...Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)**

Nah sekarang, terbongkarlah bahwa satu hari menurut Allah adalah 365000 hari menurut perhitungan manusia.

Atau dengan kata lain, untuk menyembuhkan penyakit yang menimpa manusia memerlukan proses dan waktu.

Jadi kalau seseorang sakit hari ini, maka kalau Allah menyatakan orang itu sembuh besok, artinya orang tersebut sembuh setelah 365000 hari.

Nah, disini artinya, kalau kita meminta kepada Allah untuk disembuhkan penyakit jangan meminta tergesa-gesa, seperti minta disembuhkan besok hari. Karena besok hari menurut perhitungan Allah, kita harus menunggu 365000 hari.

Jadi, kalau kita meminta kepada Allah untuk disembuhkan penyakit, maka mintalah "Ya Allah semoga penyakit kami ini disembuhkan kembali", jangan disebutkan waktunya. Waktunya diserahkan kepada Allah.

Sekarang kita gali rahasia dibalik ayat: **"...kisah Ibrahim. (Syu'araa' : 26: 69) "dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku, (Syu'araa' : 26: 80) m**

Ternyata disini Nabi Ibrahim cukup dengan mengatakan **"...apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku, (Syu'araa' : 26: 80)**

Mengapa Nabi Ibrahim hanya cukup dengan mengatakan **"...aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku, (Syu'araa' : 26: 80) ?**

Jawabannya adalah

Karena waktu adalah kepunyaan Allah. Allah yang menentukan waktu. Kapan penyakit itu akan disembuhkan diserahkan kepada Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se